

ABSTRAK

Muhammad Ali Mahdianoor. 2017. *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku dengan Model Pembelajaran Diskursus Multy Repercentacy (DMR) Pada Materi Koordinat Kartesius Kelas VIII SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Rahmawati, M.Pd.Si, Pembimbing II: Nuryadin, M.Ag.

Seorang guru sebagai kunci utama dalam suksesnya pembelajaran dituntut untuk cermat dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta mampu memotivasi peserta didik dalam belajar. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam koordinat kartesius adalah alat peraga papan berpaku. Alat peraga ini sangat cocok untuk menanamkan konsep ke siswa, dimana siswa dapat lebih terfokus dalam pemahaman konsep. Alat peraga ini dipandang lebih tepat jika gunakan dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR), hasil belajar siswa tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional, perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional, dan keefektivitasan penggunaan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Gambut. Sampel penelitian adalah kelas VIII F menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dan kelas VIII E tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda yaitu uji Mann-Whitney (Uji U).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas Eksperimen berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 81,90 dan di kelas Kontrol berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 62,07, dan penggunaan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) efektif digunakan pada materi koordinat kartesius kelas VIII SMPN 1 Gambut tahun pelajaran 2017/2018.